Siaran Pers

Penjualan dan Pendapatan Usaha Sampai dengan September 2026 Capai Rp4,4 Triliun, Laba Komprehensif APLN Melonjak 2.006%

Jakarta, 29 Oktober 2026 - PT Agung Podomoro Land Tbk (kode saham: “APLN" atau "Perseroan") membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp4,4 triliun hingga September 2026, meningkat 66% dibandingkan Rp2,6 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Perseroan juga mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp594,2 miliar, meningkat sekitar 2.006% dari sebelumnya Rp28,2 miliar. Kinerja APLN tahun ini terutama berasal dari penjualan Deli Park Medan pada Kuartal I 2026.

Corporate Secretary APLN Justini Omas, mengatakan, Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan bisnis melalui berbagai strategi yang telah direncanakan. Selain melalui penjualan unit-unit properti di berbagai proyek di Indonesia, perusahaan juga berhasil menjual aset yang sudah matang dengan harga premium. Hal ini menjadi bukti bahwa nilai properti APLN terus bertumbuh dan memberikan *return* yang optimal dalam jangka panjang.

“Penjualan Deli Park Medan merupakan bagian dari strategi kami untuk mengoptimalkan nilai aset dan menjaga keseimbangan portofolio bisnis. Untuk menjaga fundamental bisnis tetap solid, kami juga terus mengembangkan aset baru, termasuk Central Park Borneo Bay di Balikpapan, yang akan menjadi pusat perbelanjaan premium pertama di bumi Kalimantan dan dijadwalkan *soft opening* pada 12 November 2026. Langkah ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memastikan optimalisasi aset berjalan seiring dengan pengembangan bisnis dan mendukung keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang,” ujar Justini dalam keterangan resmi pada Kamis (29/10).

Justini mengungkapkan, dari total penjualan dan pendapatan usaha untuk periode hingga September 2026, sebesar Rp3,5 triliun berasal dari penjualan aset properti. Nilai tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan Rp1,7 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sumber pendapatan lainnya adalah pendapatan berulang (*recurring revenues*) sebesar Rp894,1 miliar, dibandingkan Rp988,8 miliar pada periode sampai dengan September 2025. Perubahan pendapatan ini dipengaruhi oleh penjualan Deli Park Medan yang berdampak terhadap komposisi portofolio aset Perseroan.

“Kami terus mengevaluasi peluang bisnis secara selektif, dengan mempertimbangkan potensi permintaan dan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, portofolio Perseroan dapat memberikan kontribusi optimal sekaligus menjaga daya saing bisnis,” ungkapnya.

Penguatan kinerja APLN turut tercermin pada posisi likuiditas dan arus kas operasional. Per 30 September 2026, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp1,1 triliun, meningkat 28,4% dibandingkan Rp844,0 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Arus kas neto dari aktivitas operasi juga berbalik positif menjadi Rp1,4 triliun, dari minus Rp60,7 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Perbaikan ini didukung peningkatan penerimaan kas dari pelanggan menjadi Rp4,7 triliun, dibandingkan Rp2,6 triliun pada tahun sebelumnya.

“Kami terus menjaga disiplin pengelolaan keuangan untuk memastikan likuiditas tetap terjaga dan kebutuhan operasional terpenuhi. Bagi kami, pertumbuhan yang sehat tidak hanya tercermin dari peningkatan penjualan, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan arus kas dan mengelola sumber daya secara efektif,” kata Justini menambahkan.

Di sisi pemasaran, APLN membukukan *marketing sales* sebesar Rp878 miliar, di luar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), hingga akhir September 2026. Kontribusi terbesar berasal dari Podomoro Park Bandung, Podomoro City Deli Medan dan Parkland Podomoro Karawang.

Dengan pengalaman lebih dari 56 tahun di industri properti nasional, APLN terus memprioritaskan proyek-proyek potensial, menjaga kualitas produk, serta menyesuaikan strategi pemasaran dengan kebutuhan konsumen. “Kami percaya konsumen akan selalu memilih aset properti yang berkualitas, mampu memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka dan pastinya nilai aset tersebut terus bertumbuh setiap tahun. Tiga aspek itulah yang selalu menjadi prioritas APLN dalam menghadirkan produk-produk properti di berbagai daerah di Indonesia,” tutup Justini.

***** Selesai*****

Tentang PT Agung Podomoro Land Tbk

PT Agung Podomoro Land Tbk, memiliki 41 (empat puluh satu) anak usaha, 13 (tiga belas) entitas dengan kepemilikan tidak langsung melalui anak usaha, serta 7 (tujuh) entitas asosiasi di bidang properti di Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Bali, Balikpapan, Batam, Makassar dan Medan. Berbekal lebih dari 50 tahun pengalaman sebagai bagian dari Agung Podomoro Grup, Agung Podomoro Land mempunyai landasan yang kuat untuk menjadi pengembang terdepan dalam menggarap pasar properti di Indonesia.

Dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir, Agung Podomoro telah menyelesaikan lebih dari 50 proyek properti, mayoritas ditujukan kepada segmen masyarakat kelas menengah, dengan kisaran proyek mulai dari *low cost apartment* hingga *high end apartment* di bilangan Jakarta Selatan, *high end* dan *neighbourhood mall*, *shop houses*, hotel dan *office tower*.

Dengan motto untuk menjadi bagian dari masa depan para pemangku kepentingan, dan memberikan gaya hidup yang harmonis, Agung Podomoro Land berkeyakinan akan dapat terus berkembang pesat di Indonesia ini, dimana pengetahuan lokal bertemu standar internasional.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

F, Justini Omas
Corporate Secretary
Tel : 62-21-290 34567
Mobile : +62 812 8888279
Fax : 62-21-290 34556
Email : justini@agungpodomoroland.com
Website : www.agungpodomoroland.com

Wibisono
Investor Relations
Tel : 62-21-290 34567
Mobile : +62 855 1000535
Fax : 62-21-290 34556
Email : wibisono@agungpodomoroland.com

Disclaimer
Informasi yang disajikan dalam Siaran Pers ini mengandung informasi keuangan dan hasil operasi yang mungkin berisi pernyataan berwawasan ke depan yang didasarkan pada keyakinan saat ini, asumsi dan harapan dan dapat berdampak pada resiko dan ketidakpastian yang signifikan, Jika satu atau lebih dari risiko atau ketidakpastian terjadi, atau asumsi yang digunakan tidak sesuai, hasil pencapaian dapat berbeda secara material dari yang diindikasikan.